

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN *DISMENORHEA* PADA REMAJA
PUTRI SMP KANISIUS GAYAM
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

SHERLY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA

41110029

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *DISMENORHEA* PADA REMAJA PUTRI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

SHERLY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA

41110029

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 23 Juli 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Margareta Yuliani, Sp. A :
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)
2. dr. Estya Dewi, Sp. Og :
(Dosen Pembimbing II)
3. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A :
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 23 Juli 2015

Disahkan Oleh :

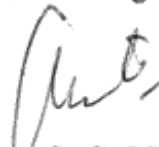
Dekan,



Prof. dr. J. W. Siagian, Sp.PA



Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *DISMENORHEA* PADA REMAJA PUTRI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2015



SHERLY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA

41110029

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **SHERLY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA**

NIM : **41110029**

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *DISMENORHEA* PADA REMAJA PUTRI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2015

Yang menyatakan,



Sherly Kurniawan Chandra Saputra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan judul ”Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membimbing, membantu, dan memberikan dorongan kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa pencipta alam semesta dengan segala makhluk indah ciptaanNya yang telah memberikan anugerah dan kasihNya kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
2. Prof.dr. J. W. Siagian, Sp. PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. dr. Margareta Yuliani, Sp. A selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. dr. Estya Dewi, Sp. Og selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen penguji yang telah memberi banyak masukan yang berharga sehingga dapat menambah wawasan penulis.
6. Ibu Nevi Kurnia Arianti, S.Psi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis serta membantu dalam memperoleh kuesioner yang layak untuk digunakan dalam penelitian.
7. Prof. Dr. dr. Soebijanto, selaku dosen penilai kelayakan etik I yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
8. Dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp. S., M. Kes selaku dosen penilai kelayakan etik II yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini
10. Para suster yang berada di Poli Anak, terutama untuk Suster Erna yang selalu membantu dalam proses penyerahan skripsi dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta : Ayah Ir. Hendra Kurniawan dan Ibu Ir. Liniwati yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi, dan doa yang tiada henti kepada penulis.

12. Adik – adik: Victor Kurniawan, Patrick Kurniawan, Debby Kurniawan yang sudah memberi dukungan dalam bentuk motivasi dan semangat. Terutama untuk Victor dan Patrick yang senantiasa membantu dalam proses pemberian skripsi dan pengambilan skripsi saat penulis sedang KKN.
13. Untuk Wahyu Sigit Cahyono Putra. Terima kasih untuk dukungan yang diberikan, dan terima kasih mau untuk mengantar untuk bimbingan dengan dosen serta memberikan semangat selama melakukan penelitian.
14. Sahabat terbaik Yosephine Muliana, Rika Renieta Ch., Monica Rolly Vonita yang selalu memberi semangat dan mengisi hari-hari dengan canda dan tawa saat senang maupun sedih.
15. Adik angkatan: Vetricia Aprilia, Hanna Wijaya. Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang kalian berikan.
16. Teman-teman seperjuangan: Wahyu Sigit, Meary Mira, Andre Reynaldo, Omegalia Prima, Yosephine Muliana yang selalu mendukung dan bertukar pikiran dengan penulis.
17. Untuk Staff MEU: Mas Shiro Shinosuke yang selalu menyediakan peralatan sebelum penulis presentasi.
18. Sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2011 yang sudah menjadi bagian dari Sejawat Satu Hati.
19. Teman-teman KKN dusun Sambirejo, desa Tobong, Ngawen, Gunung Kidul : Siene Malista, Geofani Ardyta, Monika Margi, Stevan Arta yang selalu menemani penulis dalam penyusunan skripsi di rumah Pak Dukuh.
20. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

21. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini akan mendapat balasan dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Sherly Kurniawan Chandra Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Status Gizi.....	9
2.1.2 <i>Dismenorrhea</i>	18
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Kerangka Konsep.....	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28

3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.5	Besar Sampel	32
3.6	Bahan dan Alat Penelitian.....	32
3.7	Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.8	Pengolahan Data	34
3.9	Analisa Data.....	35
3.10	Etika Penelitian	35
3.11	Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil penelitian.....	37
4.2	Pembahasan.....	42
4.3	Kekurangan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....		48
LAMPIRAN.....		52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Batas ambang IMT untuk Indonesia.....	16
Tabel 3. Klasifikasi IMT menurut WHO	17
Tabel 4. Klasifikasi IMT menurut Kemenkes RI 2010 untuk anak usia 5-18 tahun.....	17
Tabel 5. Karakteristik Sampel.....	37
Tabel 6. Distribusi sampel berdasarkan Usia dan Status Gizi.....	39
Tabel 7. Distribusi sampel berdasarkan Usia dengan Kejadian <i>Dismenorea</i>	40
Tabel 8. Distribusi sampel berdasarkan Status Gizi dengan Kejadian <i>Dismenorea</i>	41
Tabel 9. Hubungan antara Status Gizi terhadap Kejadian <i>Dismenorea</i> dengan kategori Status Gizi Normal sebagai pembanding.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fase – fase menstruasi.....	20
Gambar 2. Kerangka teori	25
Gambar 3. Kerangka konsep.....	26
Gambar 4. Rancangan penelitian <i>Cross Sectional</i>	28

©UKPDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisa Data.....	52
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	54
Lampiran 3. Kuisisioner.....	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	56

©UKPDW

DAFTAR SINGKATAN

1. BMI : *Body Mass Index*
2. IMT : Indeks Massa Tubuh
3. MUFA : *Mono – unsaturated Fatty Acid*
4. NCHS : *National Center for Health Statistics*
5. PUFA : *Poly – unsaturated Fatty Acid*
6. SDM : Sumber Daya Manusia
7. SMP : Sekolah Menengah Pertama
8. TB : Tinggi Badan
9. U : Umur
10. UN : Ujian Nasional
11. UNICEF : *United Nations International Children's Emergency Fund*
12. WHO : *World Health Organization*

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *DISMENORHEA* PADA REMAJA PUTRI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA

Sherly Kurniawan Chandra Saputra, Margareta Yuliani, Estya Dewi

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang : *Dismenorrhea* merupakan gangguan aliran darah pada saat menstruasi sehingga menyebabkan timbulnya rasa nyeri. Di Indonesia prevalensi *dismenorrhea* pada remaja putri sekitar 54,89 %. Namun hanya sedikit yang berobat ke pelayanan kesehatan, yaitu 1% - 2%. *Dismenorrhea* menimbulkan gejala yang lebih berat, antara lain sakit pada bagian tengah perut, gelisah, letih, kram karena terjadi kontraksi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea* pada remaja putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini dilakukan di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta dengan jumlah sampel 71 siswi dengan menggunakan sistem *totally sampling*. Uji statistik dengan menggunakan metode *chi – square*.

Hasil : Tidak didapatkan hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea*, dimana siswi dengan status gizi normal menjadi pembanding. Sehingga jika dibandingkan antara siswi dengan status gizi kurus dan siswi dengan status gizi normal didapatkan nilai $p = 0,499$ yang menyatakan hasil tidak signifikan. Begitu halnya siswi dengan status gizi gemuk dan obesitas, jika dibandingkan dengan status gizi normal maka didapatkan nilai $p = 0,530$ untuk status gizi gemuk dan $p = 0,131$ untuk status gizi obesitas. Dimana nilai $p > 0,05$ menjadikan semua kategori tidak signifikan.

Kesimpulan : Tidak didapat hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea*. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, yaitu variabel perancu dimana stres termasuk di dalam salah satu akibat dari penyebab tidak signifikan hasil.

Kata kunci: Status Gizi, *Dismenorrhea*, Remaja

**RELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS WITH IVENT NUMBERS
OF DISMENORHEA STUDENT IN KANISIUS GAYAM JUNIOR HIGH
SCHOOL YOGYAKARTA**

Sherly Kurniawan Chandra Saputra, Margareta Yuliani, Estya Dewi
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRACT

Background : *Dismenorrhea an interruption of blood flow during menstruation causing the onset of pain. In Indonesia Dismenorrhea prevalence in young women around 54.89%. But only a few who went to health care, ie 1% - 2%. Dismenorrhea cause more severe symptoms, such as pain in the middle of the stomach, anxiety, fatigue, cramps due to contraction.*

Objective : *This study aimed to determine whether there is a relationship between nutritional status and the incidence of Dismenorrhea at Kanisius Gayam Junior High School Yogyakarta.*

Methods : *The study was conducted in Kanisius Gayam Junior High School Yogyakarta with a sample of 71 female students using the system totally sampling. Statistical tests using the chi - square.*

Results : *There were no association between nutritional status and the incidence Dismenorrhea, where students with a normal nutritional status becomes comparator. So if the comparison between students with nutritional status and students with skinny normal nutritional status p value = 0.499 stating the results were not significant. As soon as a student at the nutritional status of overweight and obese, when compared with a normal nutritional status, the p value = 0.530 for fat nutritional status and p = 0.131 for the nutritional status of obesity. Where the value of $p > 0.05$ makes all the categories were not significant.*

Conclusion : *It was concluded that there is obtained relationship between nutritional status and the incidence Dismenorrhea. There are other factors that can affect the results of this study, namely stress confounding variables which are included in one of the consequences of not causing significant results.*

Keywords: *Nutritional Status, Dismenorrhea, Young*

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *DISMENORHEA* PADA REMAJA PUTRI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA

Sherly Kurniawan Chandra Saputra, Margareta Yuliani, Estya Dewi

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Latar Belakang : *Dismenorrhea* merupakan gangguan aliran darah pada saat menstruasi sehingga menyebabkan timbulnya rasa nyeri. Di Indonesia prevalensi *dismenorrhea* pada remaja putri sekitar 54,89 %. Namun hanya sedikit yang berobat ke pelayanan kesehatan, yaitu 1% - 2%. *Dismenorrhea* menimbulkan gejala yang lebih berat, antara lain sakit pada bagian tengah perut, gelisah, letih, kram karena terjadi kontraksi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea* pada remaja putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini dilakukan di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta dengan jumlah sampel 71 siswi dengan menggunakan sistem *totally sampling*. Uji statistik dengan menggunakan metode *chi – square*.

Hasil : Tidak didapatkan hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea*, dimana siswi dengan status gizi normal menjadi pembanding. Sehingga jika dibandingkan antara siswi dengan status gizi kurus dan siswi dengan status gizi normal didapatkan nilai $p = 0,499$ yang menyatakan hasil tidak signifikan. Begitu halnya siswi dengan status gizi gemuk dan obesitas, jika dibandingkan dengan status gizi normal maka didapatkan nilai $p = 0,530$ untuk status gizi gemuk dan $p = 0,131$ untuk status gizi obesitas. Dimana nilai $p > 0,05$ menjadikan semua kategori tidak signifikan.

Kesimpulan : Tidak didapat hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea*. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, yaitu variabel perancu dimana stres termasuk di dalam salah satu akibat dari penyebab tidak signifikan hasil.

Kata kunci: Status Gizi, *Dismenorrhea*, Remaja

**RELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS WITH IVENT NUMBERS
OF DISMENORHEA STUDENT IN KANISIUS GAYAM JUNIOR HIGH
SCHOOL YOGYAKARTA**

Sherly Kurniawan Chandra Saputra, Margareta Yuliani, Estya Dewi
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRACT

Background : *Dismenorrhea an interruption of blood flow during menstruation causing the onset of pain. In Indonesia Dismenorrhea prevalence in young women around 54.89%. But only a few who went to health care, ie 1% - 2%. Dismenorrhea cause more severe symptoms, such as pain in the middle of the stomach, anxiety, fatigue, cramps due to contraction.*

Objective : *This study aimed to determine whether there is a relationship between nutritional status and the incidence of Dismenorrhea at Kanisius Gayam Junior High School Yogyakarta.*

Methods : *The study was conducted in Kanisius Gayam Junior High School Yogyakarta with a sample of 71 female students using the system totally sampling. Statistical tests using the chi - square.*

Results : *There were no association between nutritional status and the incidence Dismenorrhea, where students with a normal nutritional status becomes comparator. So if the comparison between students with nutritional status and students with skinny normal nutritional status p value = 0.499 stating the results were not significant. As soon as a student at the nutritional status of overweight and obese, when compared with a normal nutritional status, the p value = 0.530 for fat nutritional status and p = 0.131 for the nutritional status of obesity. Where the value of $p > 0.05$ makes all the categories were not significant.*

Conclusion : *It was concluded that there is obtained relationship between nutritional status and the incidence Dismenorrhea. There are other factors that can affect the results of this study, namely stress confounding variables which are included in one of the consequences of not causing significant results.*

Keywords: *Nutritional Status, Dismenorrhea, Young*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja sering disebut dengan masa pubertas. Dimana masa pubertas adalah masa peralihan dari anak – anak menjadi dewasa. Dimulai antara usia 7-13 tahun untuk perempuan, dan antara usia 9-15 tahun untuk pria. Pada pria akan didapatkan ciri- ciri adanya mimpi basah, sedangkan pada wanita akan terjadi menstruasi. Selain ciri – ciri tersebut, remaja juga akan mengalami perubahan fisik, emosional dan sosial (Panuju, 2005).

Jika seorang anak perempuan mendapati adanya bercak darah untuk pertama kalinya, pasti ia akan merasa kaget dan bertanya –tanya. Bahkan bagi anak perempuan yang tidak mengerti mengenai proses menstruasi, mereka bisa saja mengira bahwa darah tersebut adalah darah karena hukuman atau karena perbuatan yang melanggar norma. Tetapi dengan adanya pelajaran mengenai anatomi maupun fisiologi pada tubuh manusia, anak perempuan lebih dapat mengerti dan mengenali tanda dari diri mereka masing – masing (Maulana, 2009).

Sebagian besar wanita mengalami nyeri saat menstruasi. Selain nyeri yang dirasakan, gejala lain dari menstruasi dapat berupa payudara yang melunak, puting susu nyeri, bengkak dan mudah tersinggung.

Pada beberapa wanita mengalami gejala yang lebih berat, antara lain sakit pada bagian tengah perut, gelisah, letih, kram karena adanya kontraksi otot rahim (Maulana, 2009).

Tidak hanya gejala menstruasi yang perlu mendapat perhatian penuh. Namun status gizi juga akan mempengaruhi menstruasi. Status gizi yang baik bisa didapat dengan cara mengonsumsi makanan yang seimbang, sesuai dengan kebutuhan tubuh. Selain untuk pertumbuhan dan perkembangan, gizi juga dibutuhkan selama siklus menstruasi. Saat menstruasi berlangsung, terutama pada fase luteal, akan membutuhkan banyak nutrisi. Jika nutrisi di dalam tubuh tidak terpenuhi, akan menimbulkan beberapa gejala yang mengakibatkan rasa tidak enak saat menstruasi. Gejala yang timbul dapat berhubungan dengan perubahan kadar hormon estrogen dan progesteron selama siklus menstruasi. Namun perubahan tersebut juga dapat disebabkan oleh masalah psikis, termasuk kecemasan (Paath, 2004).

Bagi sebagian besar wanita, menstruasi dapat menjadi masalah, karena terkadang menstruasi datang bersamaan dengan nyeri pada perut, atau yang dikenal dengan *dismenorrhea* (Proverawati dan Misaroh, 2009). *Dismenorrhea* adalah rasa nyeri atau kram pada perut bagian bawah yang terjadi selama menstruasi (M. Williams Schwartz, 2004). Biasanya nyeri pada perut terjadi pada hari pertama dan kedua saat menstruasi. Rasa nyeri akan berkurang setelah banyak darah yang dikeluarkan (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Prevalensi terhadap kejadian *dismenorrhea* cukup tinggi pada remaja, antara 45 % – 95 %. Wanita yang mengalami *dismenorrhea* sampai parah berkisar 15%. Dampak yang ditimbulkan dari *dismenorrhea* adalah penurunan aktivitas sehari-hari sampai memerlukan terapi. Prevalensi *dismenorrhea* pada remaja di kota Surakarta 87,7%, namun remaja masih tetap bisa beraktivitas saat mengalami *dismenorrhea*, dan 12,2% menggunakan analgetik untuk mengurangi keluhan *dismenorrhea* (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Pada tahun 2005 sebanyak 75% remaja wanita di Mesir mengalami *dismenorrhea*, 55,3 % *dismenorrhea* ringan, 30% *dismenorrhea* sedang, dan 14,8% *dismenorrhea* berat. Pada tahun yang sama di Jepang angka kejadian *dismenorrhea* primer 46%, dan 27,3% dari penderita absen dari sekolah dan pekerjaannya pada hari pertama menstruasi (Osuga Y. 2005). Hasil penelitian *dismenorrhea* di Universitas China tahun 2010 menunjukkan sekitar 41,9% - 79,4% remaja wanita mengalami *dismenorrhea* primer. 31,5% - 41,9 % terjadi pada usia 9 – 13 tahun dan 57,1% - 79,4% pada usia 14 – 18 tahun (Gui-zhou, 2010).

Penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa *dismenorrhea* dialami oleh 30%-50% wanita usia reproduksi dan 10%-15% diantaranya kehilangan kesempatan kerja, mengganggu kegiatan belajar di sekolah dan kehidupan keluarga (French, Linda., 2005). Begitu pula angka kejadian *dismenorrhea* di Indonesia adalah sekitar 54,89%, namun yang berobat ke pelayanan kesehatan sangatlah sedikit, yaitu hanya 1% - 2% (Henderson, 2005).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian “Hubungan Status Gizi Terhadap Kejadian *Dismenorrhea* Pada Remaja Putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta”.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel remaja putri SMP Kanisius Gayam, karena pada usia ini diperkirakan sebagian besar siswi sudah mendapatkan menstruasi. Penelitian ini juga dilakukan bersama dengan peneliti lain yang memiliki judul berbeda, antara lain “Hubungan Status Gizi Dengan Usia *Menarche*”, “Hubungan Status Gizi Dengan Siklus Menstruasi”, “Hubungan Status Gizi dengan kejadian Diare”.

1.2. Rumusan Masalah

- *Dismenorrhea* masih banyak terjadi pada kalangan anak remaja putri dan sangat mengganggu aktivitas.
- Adanya perbedaan asupan gizi sangat mempengaruhi kejadian *dismenorrhea* terhadap remaja putri.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan dari status gizi dengan kejadian *dismenorrhea* pada remaja putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui status gizi siswi SMP Kanisius Gayam di Yogyakarta.

- b. Mengetahui angka kejadian *dismenorrhea* pada siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti:

Menambah wawasan terkait status gizi pada remaja dan pengetahuan mengenai *dismenorrhea* yang terjadi pada remaja putri, termasuk jenis serta faktor penyebabnya.

1.4.2. Bagi Peneliti lain:

Dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.3. Bagi Siswi SMP Kanisius Gayam:

Memberi informasi kepada para Remaja Putri khususnya Remaja Putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta mengenai asupan gizi terkait *dismenorrhea*, serta risiko yang mungkin terjadi.

1.4.4. Bagi Sekolah:

Menambah wawasan para guru mengenai status gizi dan rasa nyeri pada remaja putri yang duduk di bangku SMP, terutama Remaja Putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

1.4.5. Bagi Institusi Pendidikan:

Dapat dijadikan bahan referensi dan dapat dipergunakan oleh peneliti lain sebagai bahan perbandingan.

1.4.6. Bagi Klinisi dan Rumah Sakit:

Sebagai masukan agar dalam memberikan pelayanan, pendidikan kesehatan reproduksi sangat penting dimulai sejak anak dan remaja,

sehingga menjadi remaja yang sehat dan bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya.

1.4.7. Bagi Kemajuan Ilmu Kedokteran

Dapat memberikan kontribusi dalam ilmu kesehatan khususnya tentang hubungan status gizi dengan *dismenorrhea*.

1.4.8. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan antara status gizi dengan timbulnya *dismenorrhea* primer, serta diharapkan dapat berguna untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.9. Bagi Tenaga Kesehatan dan Ahli Gizi

Dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan setempat beserta ahli gizi sebagai acuan bahan pertimbangan untuk memperbaiki status gizi para remaja.

1.4.10. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi mengenai *dismenorrhea* primer yang terjadi pada remaja untuk selanjutnya dapat memberikan tindakan atau informasi pencegahan sehingga dapat mengurangi kejadian *dismenorrhea* primer pada remaja.

1.5. Keaslian Penelitian

Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai pembandingan mengenai keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain	Subyek	Hasil
Mulastin	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian <i>Dismenorhea</i> Remaja Putri di SMA Al-Hikmah Jepara	Desain penelitian ini adalah analitik dengan Pendekatan <i>Cross sectional</i> , dengan menggunakan uji statistik <i>Exact Fisher</i> .	Terdapat 134 siswi kelas X di SMA NU Al-Hikmah Jepara yang menjadi responden.	- Hasil uji <i>Exact Fisher</i> menunjukkan tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian <i>dismenorhea</i> remaja putri di SMA Islam Al-Hilmah Jepara.
Magista Vivi Anisa	Hubungan Status Gizi, <i>Menarche</i> Dini, dan Perilaku Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (<i>Fast Food</i>) dengan Kejadian <i>Dismenorhea</i> Primer pada Siswi SMAN 13 Bandar Lampung	Desain penelitian ini adalah metode analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Terdapat 180 responden SMAN 13 Bandar Lampung.	- Hasil uji statistik <i>chi square</i> antara status gizi dan <i>dismenore</i> primer didapatkan nilai $p = 1,000$, sehingga tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara status gizi dengan <i>dismenorhea</i>
Peni Ernidya Nazari	Hubungan Body Image, Asupan Zat gizi dengan Status Gizi dan Kejadian <i>Dismenorhea</i> Primer pada Anak Perempuan yang mengalami <i>Menarche</i> .	Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Terdapat sampel 47 orang yang dijadikan sebagai responden, didapatkan dengan teknik <i>simple random sampling</i> .	- Hasil uji <i>chi square</i> menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan dengan kejadian <i>dismenorhea</i> primer ($p = 0,330$).
Yetti Maryana	Hubungan Antara Status Gizi (Indeks TB / U) dan Frekuensi Olahraga dengan Kejadian <i>Dismenorhea</i> pada Remaja	Desain penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Terdapat 153 responden remaja putri kelas II SLTPN 12 Semarang.	- Hasil uji statistik dengan <i>Chi Square</i> menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status gizi (indeks TB/U) dengan kejadian <i>dismenorhea</i> (nilai $p = 0,543$).

	Putri Kelas II SLTPN 12 Semarang 2005			
Andi Nurul Rifqah Utami	Faktor yang Berhubungan dengan kejadian <i>Dismenorrhea</i> pada Remaja Putri di SMAN 1 Kahu Kabupaten Bone.	Desain penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Terdapat 232 responden di SMAN 1 Kahu	- Hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa variabel independen seperti usia <i>menarche</i> , keteraturan siklus menstruasi, lama menstruasi dan status gizi tidak berhubungan dengan kejadian <i>dismenorrhea</i> karena memiliki nilai $\alpha > 0,05$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea*.
2. Status gizi pada siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta sebagian besar memiliki status gizi normal.
3. Pada siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta didapatkan 43 responden (60,6 %) yang mengalami *dismenorrhea*, dan (39,4 %) tidak mengalami *dismenorrhea*.

5.2. Saran

1. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk pembandingan adalah status gizi dan hasilnya tidak didapatkan hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea*. Untuk penelitian selanjutnya masih bisa dilakukan dengan pembandingan usia, aktivitas fisik dan stress terhadap *dismenorrhea*.
2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan skala yang lebih besar dan metode lain seperti *cohort*.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmarita, Tatang S. Fallah. (2004) *Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Makalah pada Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, Jakarta 17-19 Mei 2004
- Almatsier, S. (2003) *Penuntun Diet Edisi Baru Instalasi Gizi Perjan RS Dr. Cipto Mangunkusumo dan Asosiasi Dietisien Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andira, Dita. (2010) *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: A'PLUS BOOK ;h. 39-40, h. 40, h. 40-41, h. 41.
- Anisa, Magista Vivi. (2015) *Hubungan Status Gizi, Menarche Dini, dan Perilaku Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) dengan Kejadian Dismenore Primer pada Siswi SMAN 13 Bandar Lampung*, Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.
- Astuti, N.H (2005) *Dismenore Nyeri Menstruasi* (Health Ed-1)
- Azwar. (2004) *Kecenderungan Masalah Gizi Dan Tantangan Di Masa Datang ; Makalah pada Pertemuan Advokasi Program Perbaikan Gizi Menuju Keluarga Sadar Gizi*, Jakarta.
- Behrman, Kilegman, & Arvin. (2000) *Nelson Textbook of Pediatrics*, 15th Ed. Jakarta. EGC.
- Benson, R.C. (2008) *Buku Saku Obstetri Dan Ginekologi*, Jakarta : EGC.
- David AR, Westhoff CL. (2001) *Primary dysmenorrhea in adolescent girls and treatment with oral contraceptives*. 14:3-8. J Pediatr Adolesc Gynecol.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia,. (2009) *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia,. (2002) *Status Gizi Penduduk Indonesia*, Jakarta
- Dusek, T. (2001) *Influence of Intensity Training on Menstrual Cycle Disorders in Athletes*, Croatia Medical Journal. 42(1): 79-82
- Ehrental, D.B. 2006. *Women healthy menstrual disorders*. USE : The American College of Physicians
- French, Linda. (2005) *Dysmenorrhea*. America Family Physician.

- Gui-zhou, H. (2010) *Prevalence of Dysmenorrhoea in Female Students in a Chinese University : A Prospective Study*. Health Journal.
- Geri Morgan;Carole Hamilton. (2009) *Obstetri dan Ginekologi Panduan Praktik*, Ed – 2. Jakarta. EGC.
- Ganong, W.F. 2010. *Review of Medical Physiology, Ganong's*. 23rd edition. New York: The Mc Graw-Hill Companies.Inc
- Hadi, Hamam (2005). *Beban Ganda Masalah Gizi Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional : Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*, 5 Februari 2005.
- Handayani, S. (2010) *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Hamilton, P.M. (1995) *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*, Edisi ke 6, Asih N.L.Y. ed., Jakarta: EGC.
- Henderson, C. (2005) *Buku Ajar Konsep Kebidanan*, Jakarta: EGC.
- Hendrik. (2006). *Problema haid tinjauan syariat islam dan medis*. Solo: Penerbit Tiga Serangkai.
- Henzl MR (ed). (1980) *A New Perspective on Dismenorhea, the role of Prostaglandin and Prostaglandin Inhibitors*. J Reprod Med 25:4 (suppl):pp.191 – 242.
- Jonathan S. Berek (2011) *Berek and Novak's Gynecology*, Ed 15. America. Lippicott Williams and Wilkins.
- Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor (2010) / Menkes / SK / XII / 2010 tentang *Standar antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.
- Kozier, Barbara, Glenora Erb, Audrey Berman, Shirlee J. Snyder. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*, Edisi 5. EGC. Jakarta
- Krummel, D. A. & Penny M. K (1996) *Nutrition in Women's Health*. Aspen Publishers Inc, Maryland
- Llewellyn-Jones,. (2001) Derek. *Dasar-Dasar Obstetri Dan Ginekologi*. Jakarta:Hipokrates.
- Maryana., Yetti, (2005) *Hubungan Antara Status Gizi (Indeks TB/U) Dan frekuensi Olahraga Dengan Kejadian Dismenorhea Pada Remaja Putri Kelas II SLTPN 12 Semarang*, Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Diponegoro.

- Maulana, Mirza. (2009) , *Seluk Beluk Reproduksi dan Kehamilan*. Yogyakarta. Garailmu
- Mulastin, S. SIT, M. KES (2011), *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Dismenorea Remaja Putri di SMA Islam Al – Hikmah Jepara*, Karya Tulis Ilmiah. Jepara.
- Nataria, (2011) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta*
- Nazari, Peni Ernindya. (2010) *Hubungan Body Image, Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi dan Kejadian Dismenorea Primer pada Anak Perempuan yang Mengalami Menarche*, Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Novia, (2008) *Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer Di Desa Banjar Kematren Kecamatan Bunduran Kabupaten Sidoarjo*
- Osuga, Y. (2005) *Dysmenorrhoea in Japanese Women*. International Journal of Gynecology and Obstetrics.
- Paath, Erna Francin. (2004) *Gizi dalam kesehatan reproduksi* . Jakarta, EGC.
- Proverawati, Atikah. (2009) *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna* . Yogyakarta :Nuha Medika.
- Panuju, panut. (2005) *Psikologi Remaja* .Yogyakarta : Tiara wacana yogya.
- Patricia Gonche Morton, David's. (2003) *Clinical Guide to Health Assessment*, Ed – 2. Jakarta. EGC.
- Prawirohardjo. (2005) *Ilmu Kandungan*, Jakarta: FKUI
- Roedjito. (1989) *Kajian Penelitian Gizi*. Mediyatama Sarjana Perkasa. Jakarta
- Saryono, Waluyo, S. (2009) *Sindrom Premenstruasi: Mengungkap Tabir Sensifitas Perasaan Menjelang Menstruasi*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Schwartz. M. William. (2004) *Pedoman Klinis Pediatri*. Jakarta, EGC.
- Soetjiningih. (2004) *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, Jakarta : Sagung Seto.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. (2002) Ibnu Fajar dan Bachyar Bakri, *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: EGC.

- Suliawati, Gidul. (2013) *Hubungan umur, Paritas, dan Status Gizi dengan Kejadian Dismenorea Pada Wanita Usia Subur di Gampong Klieng Cot Aron Kecamatan Baiussalam Aceh Besar*, Karya Tulis Ilmiah, Diploma IV Kebidanan STIKes U'Budiyah Banda Aceh
- S. Mulastin. (2010) *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenorea Remaja Putri Di SMA Islam Al -Hikmah Jepara*, Karya Tulis Ilmiah, Dosen. ALBID Islam Al Hikmah Jepara.
- Swartz, Mark. H.1995, *Buku Ajar Diagnostik Fisik*. Jakarta. EGC.
- Talbot, Shawn,PH.D.,FASCM (2007) *The Cortisol Connection:why stress make you fat and ruins your health*. 2nd ed. Stanford University.
- Tangchai K, Titapant V, Wiknjosastro, H (2005) *Ilmu Kandungan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
- Taber, Benz - Zion. (1994) *Kapita Selekta Kedaruratan Obstertri dan Ginekologi*. Ed – 2. Jakarta. EGC.
- Tambayong, Jan.dr. (2000) *Patofisiologi untuk keperawatan*. Jakarta. EGC.
- UNICEF. (1988) *Faktor yang erat kaitannya dengan Perubahan Status Kesehatan dan Gizi Penduduk*. Jakarta.
- Utami, Rifqah Utami. (2012) *Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMAN 1 Kahu Kabupaten Bone*. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Hassanudin. Makasar.
- Widjanarko, B. (2006) *Dismenore Tinjauan Terapi pada Dismenore Primer*. Bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan Fakultas Kedokteran Rumah Sakit Unika Atma Jaya.
- WHO. (2012) UNICEF-WHO-The World Bank joint child malnutrition estimates.